

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM SIRAH NABAWIYAH PADA
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA SD TAHFIDZUL QUR'AN NURUN NABI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NAZIATUL FIRDA

NIM: 210201007

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM SIRAH NABAWIYAH PADA
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA SD TAHFIDZUL QUR'AN NURUN NABI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Naziatul Firda

NIM. 210201007

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري
Pembimbing

A R - R A N I R Y

Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag

NIP. 197402052009011004

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM SIRAH NABAWIYAH PADA
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ISLAMI SISWA SD TAHFIDZUL QUR'AN NURUN NABI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 2 Mei 2023
4 Dzulqa'dah 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197402052009011004

Sekretaris,


Ramli, S.Ag., M.H.
NIP: 196012051980031001

Penguji I,


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP: 197202152014111003

Penguji II,


Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP: 199306042020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naziatul Firda
NIM : 210201007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Program Sirah Nabawiyah Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 April 2025



Naziatul Firda

NIM: 210201007

ABSTRAK

Nama : Naziatul Firda
Nim : 210201007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Program Sirah Nabawiyah Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Efektivitas, Karakter, Sirah Nabawiyah

Penanaman nilai karakter pada siswa memegang peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku mereka di masa depan. Meskipun program pembentukan karakter telah diterapkan melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, masih terdapat sejumlah siswa yang belum sepenuhnya menunjukkan karakter positif. Oleh karena itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah diharapkan mampu berkontribusi dalam membentuk karakter baik pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan penanaman nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, pola penerapan karakter melalui pembelajaran sirah nabawiyah dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu: keteladanan, internalisasi nilai, diskusi dan refleksi, penerapan praktis, evaluasi dan pembiasaan. Faktor penghambat dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah adalah materi yang cenderung membosankan, rendahnya motivasi belajar, kurangnya konsentrasi siswa, terbatasnya buku dan bahan ajar yang membahas sirah nabawiyah. Sedangkan faktor pendukungnya disebabkan oleh gaya belajar audio-visual yang mereka sukai dan dukungan orang tua. Kendala guru PAI dalam penerapan pembelajaran sirah nabawiyah terhadap karakter siswa adalah kurangnya kreativitas sebagian guru dalam menggali dan mengembangkan potensi karakter religius siswa. Beberapa pengajar hanya menekankan aspek formalitas seperti keteraturan shalat, tanpa menyampaikan makna dan pemahaman yang mendalam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh telah berjalan dengan baik dan guru mampu menghadapi berbagai tantangan, sirah nabawiyah juga dilakukan melalui berbagai metode seperti penguatan budaya sekolah, pelaksanaan shalat berjamaah, pembelajaran tahsin dan tahfiz Al-Qur'an. Nilai-nilai teladan Rasulullah seperti kejujuran, amanah, tabligh, dan kecerdasan diintegrasikan dalam proses pendidikan dan budaya sekolah, yang berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Program Sirah Nabawiyah Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SD Tahfidzul Qur’an Nurun Nabi Banda Aceh”**

Shalawat dan salam juga di sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, serta sahabat dan keluarganya yang seiring langkah dalam menegakkan agama Allah SWT. Sehingga kita bisa sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga kita semua mendapat syafa’at beliau di hari akhir kelak. *Amin ya Rabbal ‘Alamin.*

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda, Bapak Abdullah S.P, Terima kasih atas setiap do’a yang tidak pernah henti, atas kerja keras dan lelah yang tak pernah ayah tunjukkan, agar anakmu bisa belajar dengan tenang dan mengejar cita-cita. Terima kasih telah menjadi panutan dalam keteguhan hati, keikhlasan, dan tanggung jawab. Tanpa pengorbananmu, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini.
2. Ibunda, Ibu Cut Fiddiah, Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, atas do’a-do’a yang selalu menyertai setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi pelabuhan tempatku pulang saat lelah, menjadi kekuatan saat dunia terasa berat. Pengorbananmu, kesabaranmu, dan ketulusanmu adalah anugerah terbesar yang Allah titipkan dalam hidupku.

3. Saudara kandung saya, Muhammad Alfiandi, Rifki Aulur Rahman, Muhammad Naufal, Muhammad Rafa Azka, Terima kasih sudah memberikan dukungan serta do'a terbaiknya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Nufiar, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan berharga.
6. Bapak Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, Bapak Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi penulis.
8. Bapak Rahmat Riski, M.Ag. Selaku kepala sekolah SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti ke sekolah tersebut.
9. Kepada sahabat terbaik saya Pocut Intan Cahyana, yang selalu ada dan memberikan dukungan, semangat, nasihat, membantu, serta menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Semua teman-teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan dari penulis semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas pemahaman pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 26 April 2025

Penulis,

Naziatul Firda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	16
BAB II PENDIDIKAN NILAI EDUKASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SIRAH NABAWIYAH	
A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
B. Tujuan Pendidikan Karakter.....	25
C. Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam	29
D. Unsur-unsur Nilai Karakter dalam Islam	33
E. Urgensi Sirah Nabawiyah dalam Pendidikan Karakter.....	46
F. Faktor-faktor Penerapan Nilai Karakter Bagi Anak.....	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	57
1. Jenis Penelitian	57
2. Sumber Data Penelitian	58
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	59
C. Teknik Analisis Data.....	61
1. Observasi	61
2. Wawancara.....	62

3. Dokumentasi	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
B. Pola Penerapan Nilai Karakter Islami Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh.....	85
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengimplementasi Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh	101
D. Kendala Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Karakter Siswa di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	119
DAFTAR KEPUSTAKAAN	122
LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan- kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya. pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan

¹ Redja Mudiya Harjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). Cet ke-2, h. 11

dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.²

Dalam firman Allah SWT mengatakan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (سورة النحل : ٧٨)

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS.An-Nahl: 78).

Kurangnya kelengkapan dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai Sirah Nabawiyah menjadi salah satu permasalahan yang cukup signifikan. Banyak buku pelajaran yang hanya menyajikan bagian-bagian tertentu dari kehidupan Nabi Muhammad SAW, tanpa memberikan gambaran menyeluruh tentang perjuangan, ajaran, dan makna yang terkandung dalam perjalanan hidup beliau. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap sejarah Nabi SAW menjadi terbatas dan tidak mendalam. Untuk itu, diperlukan buku atau media lain yang dapat melengkapi dan memperkaya materi Sirah Nabawiyah, sehingga siswa tidak hanya mengetahui kronologi peristiwa, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai dan hikmah yang terkandung dalam kehidupan Rasulullah SAW.

Sekolah adalah salah satu tempat melaksanakan pendidikan karakter. Sekolah memiliki tanggung jawab atas pembentukan karakter siswa. Disamping itu, sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa agar menjadi cerdas dan memiliki akhlak yang baik sesuai harapan orangtuanya.

² H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta, Kalam Mulia, Cet ke-4 2004),h. 1

Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam, yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Guru berfungsi sebagai contoh teladan bagi siswa dalam menunjukkan karakter yang baik, sehingga dapat membentuk generasi dengan karakter dan kepribadian yang baik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting mengembangkan karakter siswa, baik disekolah maupun di masyarakat, fokus utama dari pembelajaran ini adalah untuk membentuk karakter islami pada siswa, dengan memberikan bimbingan dan menanamkan pemahaman agar mereka dapat menjadi individu yang santun, jujur, disiplin, dan bermanfaat bagi orang lain, hal ini sejalan dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk kepribadian siswa yang tercermin dalam perilaku dan pola pikir mereka sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah sangat penting dalam mendukung pengembangan karakter siswa.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah di sekolah umumnya dilakukan melalui metode ceramah, menonton Kisah, atau diskusi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana siswa mempelajari kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan. Materi sering kali disesuaikan dengan kurikulum yang ada, namun terkadang hanya mencakup peristiwa-peristiwa tertentu yang dianggap penting, seperti kelahiran, dakwah, dan hijrah. Di sekolah tersebut, pendekatan interaktif melalui media pembelajaran tambahan seperti video, buku cerita, atau bahkan drama pendek tentang kehidupan Nabi

Muhammad SAW digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah sangat efektif untuk pembentukan karakter islami siswa, karena melalui kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW, siswa dapat mengambil teladan moral etika yang tinggi, seperti kejujuran, kesabairan, keadilan, dan kasih sayang. Dengan memahami perjuangan dan pengorbanan Nabi SAW dalam menyebarkan islam, siswa diajak untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, keteguhan hati, serta semangat untuk membantu sesama dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan Nabi SAW yang penuh kesabaran, kejujuran, kepedulian terhadap sesama, serta keteguhan iman, siswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip positif yang mendorong mereka untuk menjadi individu yang lebih baik, berbudi perkerti luhur, dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter yang islami.

Menurut pendapat saya, penerapan program Sirah Nabawiyah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat efektif dalam membentuk karakter islami siswa. Sirah Nabawiyah mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang langsung diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang. Dengan memahami perjalanan hidup Nabi SAW, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang sejarah islam, tetapi juga memperoleh bimbingan moral yang membentuk perilaku mereka sesuai dengan ajaran islam. Program ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk

mengembangkan karakter yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga mereka lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik.

Karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorangpun yang melihatnya. Karakter mencakup keinginan seseorang untuk melakukan yang terbaik, kepedulian, terhadap kesejahteraan orang lain, kognisi dari pemikiran kritis dan alasan moral, dan pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang menyebabkan kemampuan individu untuk bekerja secara efektif dengan orang lain dalam situasi setiap saat.³

Proses pembentukan karakter menurut Yahya Jaya yang dikutip dari Al-Ghazali, sebagai berikut: “Akhlak dan sifat seseorang bergantung pada jenis jiwa yang berkuasa atas dirinya. Kalau *nabatah* dan hewan yang berkuasa atas dirinya, maka akhlak dan sifat orang tersebut dapat menyerupai nabati dan hewani. Akan tetapi, jika jiwa insan yang berpengaruh dan berkuasa dalam dirinya, maka orang tersebut mudah berakhlak seperti insan kamil.”⁴

Salah satu strategi atau metode yang digunakan yaitu metode pembentukan kebiasaan. Metode tersebut merupakan pembentukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan kebiasaan yang buruk melalui bimbingan, latihan, dan kerja keras. Adapun pembentukan kebiasaan tersebut menjadi sebuah karakter

³Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016). Cet ke-2, h. 7

⁴ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), h. 30

diri seseorang. Maka, karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin tahu yang kuat dan bukan hanya menyibukkan diri dengan pengetahuan.⁵

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter adalah: Memberikan contoh, membiasakan hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari, menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum (mungkin dalam ranah kedisiplinan), menciptakan suasana religius yang berpengaruh bagi pertumbuhan siswa.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana karakter siswa dapat di ambil contoh dari teladan Rasulullah SAW. Terutama dalam hal kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan semangat kerja sama. Nilai-nilai ini menjadi dasar utama dalam mengembangkan karakter dan akhlak dan akhlak yang mulia mengikuti ajaran Rasulullah SAW. Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang menginspirasi dalam berbagai bidang dan memiliki banyak keterampilan.

Dalam surah Al-Ahzab ayat 21 Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

(سورة الاحزاب : ٢١)

⁵ M. Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*, (Bandung: Mizan, 2006), h. 272

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kemenangan di hari akhir, serta rajin menyebut Allah.”* (QS.Al-ahzab:21)

Ayat ini menunjukkan bahwa ayat-ayat dan ajaran dalam Al-Qur'an disampaikan kepada umat manusia. Proses pengajaran ayat-ayat dan petunjuk, serta teladan yang diperlihatkan oleh Nabi SAW, dikenal sebagai pendidikan. Oleh karena itu, karakter dan teladan Rasulullah SAW menjadi dasar utama dalam pendidikan karakter yang paling baik dan sempurna. Nabi Muhammad SAW adalah contoh teladan yang utuh dan luar biasa dalam berbagai aspek.

Karakter Nabi Muhammad SAW dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan karakter yang sebelumnya belum sepenuhnya tergarap. Melalui pendekatan pembelajaran Sirah Nabawiyah, nilai-nilai karakter beliau dapat diajarkan dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan beliau yang relevan dengan konteks saat ini. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami dan mengambil inspirasi dari pengalaman-pengalaman Rasulullah SAW dalam mengembangkan karakter yang kokoh dan relevan dengan zaman sekarang.⁶

Mempelajari Sirah Nabawiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter membentuk karakter. Siswa dapat memiliki karakter yang islami, karena Nabi Muhammad menunjukkan akhlak yang luhur, seperti kejujuran, amanah, kesabaran, kasih sayang, dan keteguhan dalam menjalankan perintah Allah dalam setiap fase kehidupannya. Dalam kehidupan sehari-hari, karakter

⁶ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawalipers,2017), h.77

islami ini menjadi contoh nyata bagi setiap umat islam, Sirah Nabawiyah dimasukkan ke dalam pembelajaran PAI dengan tujuan menanamkan nilai-nilai ketauhidan, keikhlasan, dan ketaan kepada Allah. Ini sesuai dengan gagasan pendidikan karakter islam yang pembentukan moral serta akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya bersifat historis tetapi juga menjadi pedoman dalam membangun karakter islami yang kuat pada setiap individu.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah juga meningkatkan cinta kepada Allah dan Rasul dengan mempelajari bagaimana Nabi Muhammad SAW mencintai Allah dengan sepenuh hati dan benar-benar mengikuti perintahnya. Sikap taubat dan takwa juga merupakan komponen penting dari karakter religius yang ditanamkan melalui kisah-kisah ini mengajarkan bahwa setiap orang harus selalu berfikir tentang diri mereka sendiri, meminta pengampunan, dan berusaha untuk menjadi lebih bertakwa. Siswa dididik untuk bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah dan melakukan ibadah dengan khusyuk. Selain itu, siswa diajarkan untuk terus bertakwa dan berdo'a saat menghadapi tantangan hidup. Nabi Muhammad adalah contoh orang yang selalu berserah diri kepada Allah setelah melakukan upaya terbaiknya.

Pengembangan karakter di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi dilakukan selama 15 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dengan menyertakan pembelajaran tentang karakter secara menyeluruh pada setiap mata pelajaran, bukan hanya terfokus pada pelajaran pendidikan agama islam semata. Pendidikan kepribadian

disampaikan melalui materi pendidikan kepribadian dan cerita-cerita kehidupan Nabi Muhammad SAW beserta tokoh-tokoh muslim terkemuka.

Fokus utamanya adalah membentuk karakter siswa sambil memberikan motivasi. Studi tentang Sirah Nabawiyah mengupas secara mendalam tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW secara detail, fokus pada akhlak beliau dan cara beliau menjalani keseharian yang bisa dijadikan inspirasi. Fokusnya adalah pada kejadian-kejadian dalam kehidupan Nabi yang terhubung dengan riwayat yang shahih, termasuk hadis-hadis yang dianggap sebagai contoh yang baik untuk diikuti (Uswah hasanah). Sirah Nabawiyah adalah cara praktis untuk menggambarkan hakikat Islam secara menyeluruh berdasarkan nilai-nilai keteladanan.

Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi memberikan pembentukan karakter siswa melalui kisah-kisah para Nabi (Sirah Nabawiyah) dan penggambaran tentang para sahabat. Pendekatan ini tercermin melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti program membaca dan menulis Al-Qur'an, mengadakan dzikir rutin setiap jum'at, menyelenggarakan ceramah agama dalam peringatan hari besar Islam, bershalawat, serta menjalankan Qiyamullail setiap sabtu. Tujuan di lakukan program ini untuk memperkuat penanaman dan pembentukan karakter pada siswa. Program-program ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi SAW.

Meskipun telah dilakukan berbagai program untuk membentuk karakter melalui kisah Nabi SAW dan para sahabat, ceramah keagamaan, serta kegiatan

daurah Ramadhan, masih ada sebagian siswa yang belum sepenuhnya mencapai kepribadian yang baik. Oleh karena itu, langkah tambahan perlu diambil untuk merangkul pembelajaran Sirah Nabawiyah guna untuk membimbing siswa menuju kesempurnaan Akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM SIRAH NABAWIYAH PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA SD TAHFIDZUL QUR’AN NURUN NABI BANDA ACEH”**



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola penerapan nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh?
2. Apa faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah bagi siswa di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh?
3. Bagaimana cara guru PAI menghadapi berbagai kendala dalam penerapan pembelajaran Sirah Nabawiyah terhadap karakter siswa di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis dalam penelitian ini, maka tujuan dari skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola penerapan nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh.
3. Untuk menyusun strategi bagi guru PAI dalam menghadapi berbagai kendala dalam penerapan pembelajaran Sirah Nabawiyah terhadap karakter siswa di SD Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, sekaligus memberikan perpekstif mengenai hambatan-hambatan potensial yang timbul selama proses tersebut. Keuntungan-keuntungan yang didapat dari penelitian ini termasuk:

1. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta kontribusi gagasan dalam rangka menambah nilai-nilai pendidikan karakter yang berharga, semoga menginspirasi dan memotivasi peneliti dalam menjalankan penelitian lenih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan syarat penting untuk menyelesaikan studi sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
 - b. Bagi para akademisi, penelitian ini bisa menjadi pedoman dan acuan yang berguna bagi para mahasiswa, serta memberikan infomasi tambahan bagi mereka yang tertarik dalam dunia pendidikan. Hal ini juga bermanfaat sebagai sumber informasi bagi individu atau kelompok yang tertarik dengan bidang pendidikan.
 - c. Bagi lembaga, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan dapat memberikan ide-ide baru yang bernilai serta gagasan baru terkait pembelajaran tentang Sirah Nabawiyah dalam membantu pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Informasi ini bisa berguna sebagai tambahan wawasan bagi para mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

- d. Bagi kemajuan ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inovasi yang memberikan kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah pendidikan serta pendekatan pembelajaran karakter. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran karakter memengaruhi prestasi belajar siswa. Hasilnya berpotensi menjadi acuan bagi peneliti dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pendekatan tersebut kedepan.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah adanya kesesuaian anatar orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁷ Adapun efektivitas adalah segala sesuatu yang mampu memberikan pengaruh, hasil, dan merupakan keberhasilan dari usaha yang dilakukan.⁸ Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu, baik secara fisik maupun non fisik, untuk memperoleh hasil yang maksimal, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁹

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 173.

⁸ A.Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Seti, 2016), h. 271-272.

⁹ Bestari Dwi Handayani, "Efektifitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan

Menurut Richard M. Streers, efektivitas dapat dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan. Efektivitas tercermin dari persiapan yang dapat dilakukan untuk melahirkan suatu proses yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan. Efektivitas menggambarkan kebermaknaan suatu pengelolaan sumber daya dalam meraih tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan uraian tersebut bahwa efektivitas adalah hal yang penting, situasi yang mencerminkan sejauh mana pencapaian hasil yang tepat, demi mencapai tujuan yang telah dipersiapkan.

2. Penerapan

Penerapan adalah proses atau tindakan mengimplementasikan sesuatu, seperti teori, pengetahuan, metode, atau kebijakan, ke dalam praktik nyata. Proses menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam pembelajaran ke dalam kehidupan nyata atau dalam situasi yang lebih kompleks. Dalam konteks pendidikan atau keilmuan, penerapan sering kali mengacu pada bagaimana konsep atau teori digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dunia kerja, atau penelitian.¹⁰

3. Program Sirah Nabawiyah

Program adalah serangkaian rencana atau kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut Subarsono, program adalah suatu instrumen kebijakan publik yang

(SKPKD)” dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, (JPE DP), No. 1/Juni 2011, h. 66.

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 23

berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu serta memperoleh hasil tertentu.¹¹

Sirah Nabawiyah adalah ungkapan tentang risalah (ajaran) yang dibawa Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia, untuk mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya, dari penyembahan terhadap hamba kepada penyembahan terhadap Allah SWT.¹² Berdasarkan kitab *Lisanul Arab*, kata *as-sirah* artinya kebiasaan, jalan, cara, dan tingkah laku. Sedangkan pada pengertian umum, kata sirah membawa maksud perincian perincian hidup seseorang atau sejarah hidup seseorang. Para ulama telah bersepakat menyatakan bahwa apa yang dimaksud dengan *as-sirah an nabawiyah* adalah rekaman sejarah hidup Nabi Muhammad SAW yang komperhensif dan kini sudah menjadi satu nama atau satu istilah dari pada disiplin ilmu yang tersendiri.¹³

Program Sirah Nabawiyah adalah pembelajaran tentang Sirah Nabawiyah yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pengetahuan kepada murid mengenai Sirah Nabawiyah adalah pembelajaran yang penting, catatan sejarah, perjalanan kehidupan, biografi, seeta teladan yang dapat dicontoh, dalam proses pembelajaran ilmu yang dipelajari dari dalam diri Rasulullah SAW. Di sekitar lingkungan sekolah dan bisa dimanfaatkan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006), h. 90

¹² Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad SAW: Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik Terakhir* (Jakarta: Darul Haq, 2005), h. 1.

¹³ Nur Saifuddin Anshori, *"Pendidikan Karakter Nabi Muhammad saw Dalam Buku Sirah Nabawiyah Terjemahan Kitab Ar-Rachiiqu Al-Makhtuum Karya Syeikh Shafiyyurrahman AlMubarakfury"* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 5-6.

4. Karakter Islami

Karakter Islami adalah nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber dari ajaran sumber dari Islam, baik yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Sunnah, yang membentuk kepribadian seorang Muslim dalam ucapan, perbuatan, dan pola pikirnya sesuai dengan nilai-nilai tauhid dan ajaran islam secara menyeluruh. Menurut M. Ali Hasan, karakter islami merupakan integrasi nilai-nilai akhlak yang bersui ajaran Islam yang kemudian membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagi anggota masyarakat.¹⁴

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Badri Amin dengan judul "Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di Kelas Tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram Kec. Sukarela Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Skripsi tersebut menjelaskan tentang implementasi penanaman nilai karakter melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah di kelas tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram, dilaksanakan dengan metode pembelajaran di dalam kelas dengan teori-teori dan dengan keteladanan pembiasaan budaya sekolah. Adapun letak persamaan penelitian di atas adalah menerapkan penanaman nilai karakter siswa melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, sedangkan

¹⁴ M.Ali Hasan, *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h. 45

perbedaannya adalah penulis memfokuskan penerapan program Sirah Nabawiyah pada pelajaran PAI.¹⁵

2. Sari Laela Sa'dijah dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Tesis tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan Sirah Nabawiyah yaitu dengan memberikan materi Sirah Nabawiyah selama 15 menit sebelum jam pelajaran di mulai. Adapun letak persamaan penelitian di atas adalah memberikan materi tentang Sirah Nabawiyah sebelum jam pelajaran dimulai, sedangkan perbedaannya adalah penulis fokus memberikan materi Sirah Nabawiyah ketika pembelajaran PAI dan penelitian di atas pada semua pelajaran.¹⁶

3. Fikri Gopari dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air dalam Sirah Nabawiyah (Kajian Tahun Pertama Nabi Muhammad SAW di Madinah)”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan cinta tanah air dalam Sirah Nabawiyah, meliputi : persaudaraan, kerukunan atau persatuan, toleransi, memajukan perekonomian, bela negara dan patriotisme. Adapun letak

¹⁵ Badri Amin, *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di Kelas Tinggi SDIT Anak Sholeh Mataram Kec. Sukarela Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

¹⁶ Sari Laela Sa'dijah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah di SMP Boarding School Putra Harapan Porwokerto*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021)

persamaan penelitian di atas adalah menerapkan nilai-nilai pendidikan cinta tanah air dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, sedangkan letak perbedaannya adalah penulis menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah.¹⁷

5. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dirancang dengan tata cara terstruktur untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi dan maksud dari penelitian. Berikut ini ialah sinopsis ringkas mengenai susunan penulisan skripsi ini diletakkan sebelum bagian bab-bab utama. Di dalamnya terdapat bagian awal yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum skripsi ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan tentang pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, konsep pendidikan karakter dalam islam, unsur-unsur nilai karakter dalam Sirah Nabawiyah, urgensi Sirah Nabawiyah dalam pendidikan karakter, faktor-faktor penerapan nilai-nilai karakter bagi anak.

¹⁷ Fikri Gopari, *Nilai-nilai Pendidikan Cinta Tanah Air dalam Sirah Nabawiyah (Kajian Tahun Pertama Nabi Muhammad SAW di Madinah)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel penelitian dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pola penerapan nilai karakter islami melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasi nilai karakter islami siswa melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, kendala guru PAI dalam penerapan pembelajaran Sirah Nabawiyah terhadap karakter siswa.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti dan memberikan kritikan serta saran yang dapat diperbaiki. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran.

